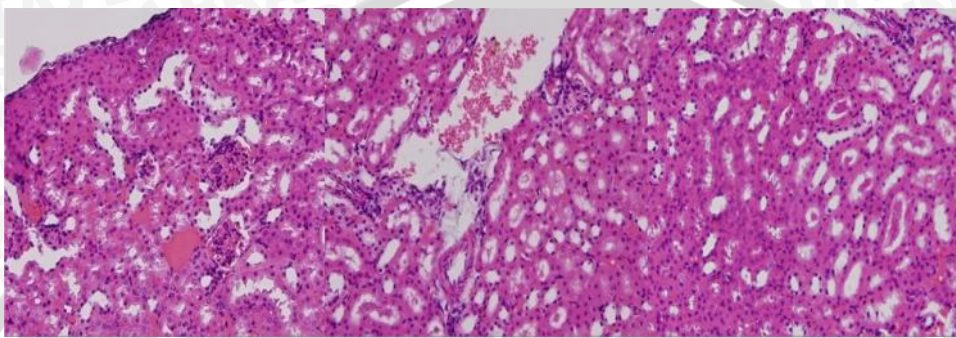


BAB 5

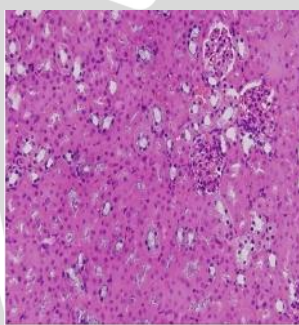
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Hasil Pemeriksaan Histopatologi dengan Pewarnaan Hematoxylin Eosin

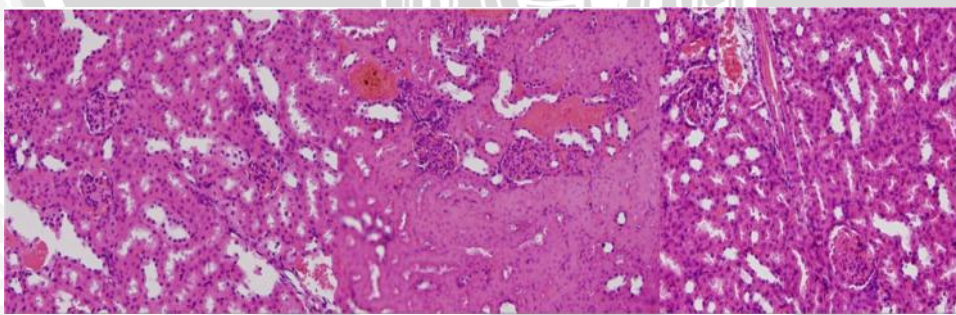
Kelompok Kontrol (+)



Kelompok Kontrol (-)



Kelompok Perlakuan (yang diberi *Saccharomyces cerevisiae*)



Perlakuan 1

Perlakuan 2

Perlakuan 3

Gambar 4. Histopatologi Glomerulus Ginjal



## 5.2 Hasil Analisis

Hasil Histopatologi ginjal pada kelompok Kontrol (+) yang diinduksi CCL-4 didapatkan infiltrasi sel radang (yang ditandai oleh adanya sel *cest*) dan terjadi *atrophy* glomerulus.

Hasil Histopatologi ginjal pada kelompok Kontrol (-) yang tidak diberi perlakuan dan tidak diinduksi CCL-4, didapatkan bahwa kondisi ginjal masih bagus, tidak didapati sel *cest* dan ukuran glomerulus masih normal.

Hasil Histopatologi ginjal pada kelompok perlakuan:

- Pada perlakuan 1 yang diinjeksi CCL-4 dan diberi *Saccharomyces cerevisiae* dengan dosis 50 mg/kgBB didapati infiltrasi sel radang, namun jumlahnya berkurang.
- Pada perlakuan 2 yang diinjeksi CCL-4 dan diberi *Saccharomyces cerevisiae* dengan dosis 100 mg/kgBB didapati ukuran glomerulus agak membesar seperti ukuran normal dan tidak didapati infiltrasi sel radang.
- Pada perlakuan 3 yang diinjeksi CCL-4 dan diberi *Saccharomyces cerevisiae* dengan dosis 200 mg/kgBB didapati ukuran glomerulus kembali seperti ukuran normal dan tidak didapati infiltrasi sel radang.

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa *Saccharomyces cerevisiae* berperan dalam perbaikan struktur anatomis ginjal dengan cara memodulasi *Hematopoietic Stem Cell* di dalam sirkulasi darah yang menyebabkan terjadinya proses regenerasi pada ginjal yang mengalami kerusakan akibat gagal ginjal kronis.